

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening

Aqilla Pradanimas⁽¹⁾, Agus Sucipto⁽²⁾

Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
Indonesia

Email: ¹aqillaprada@gmail.com, ²suga_cipto@yahoo.co.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 1 September 2021
Disetujui pada 16 Februari 2022
Dipublikasikan pada 22 Februari 2022
Hal. 93-104

Kata Kunci:

Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; *Leverage*; Nilai Perusahaan; Harga Saham

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan *path analysis* dengan SPSS. Hasil penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

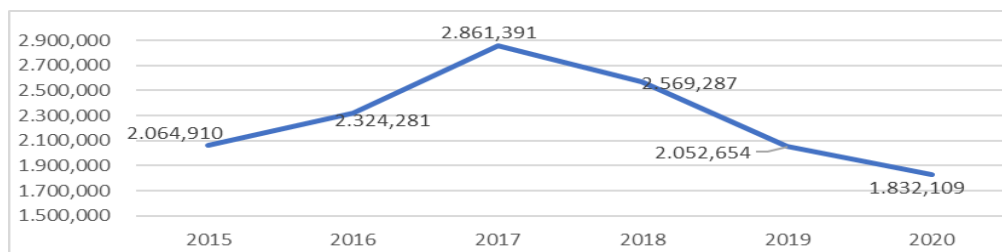
PENDAHULUAN

Perkembangan dunia semakin pesat salah satunya bidang perekonomian terbukti mudahnya melakukan kegiatan transaksi salah satunya investasi. Di Indonesia investasi ini dapat dilakukan di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Pada pasar modal akan terjadi jual beli saham, dimana harga saham nanti terbentuk dari permintaan dan penawaran. Harga saham menurut Mardiyanto (2009) sebagai harga yang berlaku di bursa saham pada waktu tertentu. Terbentuknya harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor fundamental. Faktor fundamental ini dapat dilihat dari laporan keuangan beserta rasio keuangan.

Signalling theory menurut Fahmi (2017) merupakan teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori ini memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang menggambarkan propek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut menjadi sinyal positif maupun negatif yang dijadikan pertimbangan oleh pihak eksternal yaitu investor dan kreditor dalam mengambil keputusan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu makanan dan minuman, rokok, keperluan dan peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sektor ini memiliki cukup banyak perusahaan dan memiliki keuntungan yang cenderung relatif stabil karena memproduksi produk-produk kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Sehingga akan lebih diminati investor, dengan begitu akan meningkatkan harga saham tersebut, karena semakin banyak permintaan. Namun kenyataannya beberapa beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2020



Sumber: <https://www.idx.co.id/>, 2021.

Ukuran perusahaan menurut Nirwanto (2013) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat dikategorikan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki risiko yang lebih kecil. Jogyanto (2013) ukuran perusahaan diwakilkan dapat dilihat dari total asset yang diukur dengan logaritma total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan menunjukkan perusahaan lebih stabil selain itu semakin mudah mendapatkan data internal dan eksternal. Dengan begitu melalui ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusna dan Sulistiono (2019) dan Al-Slehat (2020). Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah dan Khalidi (2020) dan Purwanti (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu menurut Nugraha dan Riyadhhi (2019) besarnya ukuran perusahaan dianggap memiliki akses yang lebih mudah untuk masuk ke pasar modal. Dengan perusahaan yang besar cenderung memiliki reputasi dan prospek yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliza (2018) dan Nasarudin et al (2019). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awan et al. (2018) dan Nugraha dan Riyadhhi (2019) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik akan dijadikan sinyal positif bagi pihak eksternal mengenai prospek perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan salah satunya dilihat dari nilai profitabilitasnya. Profitabilitas menurut Hery (2016) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi akan mencerminkan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mahendra et al.

(2012), Sari dan Abudanti (2014), Nurmindia et al. (2017), Sutrisno (2020) dan Purwanti (2020). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu kenaikan profitabilitas dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan dianggap menguntungkan karena besarnya tingkat pengembalian yang diperoleh investor. Sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lapijan dan Dewi (2018), Alaagam (2019) dan Anwar dan Rahmalia (2019).

Kondisi keuangan selain dilihat dari profitabilitas juga dapat dilihat dari *leverage* atau rasio solvabilitas. Menurut Fahmi (2017) *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Berdasarkan *pecking order theory* dimana perusahaan akan lebih memilih pendanaan secara internal dibandingkan secara eksternal, dikarenakan pendanaan eksternal yang berupa hutang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga nilai *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abudanti (2014), Dutta et al (2018), Jatmika dan Andarwati (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutarna dan Lisa (2018) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu *leverage* yang tinggi akan membahayakan perusahaan hingga terjebak pada *extreme leverage*. Sehingga risiko perusahaan semakin besar dan akan menurunkan minat investor dalam berinvestasi dan berdampak menurunkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhang dan Zhou (2020) dan Lukman dan Solihin (2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhang dan Zhou (2020), Lukman dan Solihin (2020), dan Lapijan dan Dewi (2018) yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham.

Nilai perusahaan menurut Harahap et al (2018) dianggap sebagai kondisi dimana pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Sehingga jika penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan baik, akan menjadi sinyal positif bagi para investor dan berdampak meningkatkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shittu et al (2016), Jatmika dan Andarwati (2018), dan Hanifah (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Rumusan penelitian pada penelitian ini yaitu (1) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ; (2) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham; dan (3) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dengan rumusan masalah tersebut dapat diambil tujuan yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan; (2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan terhadap harga saham; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas

dan *leverage* terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Data sekunder ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan <https://www.idx.co.id/>. Populasi menurut Riduwan dan Kuncoro (2012) berupa keseluruhan dari karakteristik pengukuran menjadi objek penelitian yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan,

Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening. Pada variabel independen menggunakan ukuran perusahaan dengan proksi *logaritma total asset*, profitabilitas dengan proksi *return on equity* (ROE) dan *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan variabel dependen menggunakan harga saham dengan proksi *closing price* dan variabel intervening menggunakan nilai perusahaan dengan proksi *price to book value* (PBV). Analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik dan *Path Analysis* dengan alat analisis yaitu SPSS Statistics 2020. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi. Sedangkan *path analysis* untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Model 1

		Unstandardized Residual	
N		168	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	
	Std. Deviation	,55064934	
	Absolute	,100	
Most Extreme Differences	Positive	,100	
	Negative	-,083	
Kolmogorov-Smirnov Z		1,291	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,071 ^a	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,064
		Upper Bound	,078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Model 2

		Unstandardized Residual	
N		168	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	
	Std. Deviation	,55064934	
	Absolute	,100	
Most Extreme Differences	Positive	,100	
	Negative	-,083	
Kolmogorov-Smirnov Z		1,291	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,061 ^a	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,055
		Upper Bound	,067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni pada model 1 $0,071 > 0,05$ dan pada model 2 $0,061 > 0,05$, sehingga terbukti bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Model 1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	.985	1,015
1 Profitabilitas	.899	1,112
Leverage	.905	1,105

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil Uji Multikolinearitas Model 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	.959	1,043
1 Profitabilitas	.877	1,140
Leverage	.529	1,890
Nilai Perusahaan	.526	1,901

Dependent Variable: Harga Saham

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas ini dinilai melalui VIF dan nilai Tolerance. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan memiliki nilai VIF antara 1-10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 sehingga terbukti bahwa data tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,186	1,197		.991	.323
1 Ukuran Perusahaan	-.037	.095	-.030	-.390	.697
Profitabilitas	.345	.183	.152	1,890	.061
Leverage	.070	.045	.125	1,561	.121

Dependent Variable: ABS_PBV

Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.855	.893		.957	.340
1 Ukuran Perusahaan	.002	.071	.003	.034	.973
Profitabilitas	-.236	.137	-.139	-1,727	.086
Leverage	.001	.001	.087	.831	.407
Nilai Perusahaan					

Dependent Variable: ABS_HS

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Pengujian heterokedastisitas ini Uji Glejser. Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini menunjukkan memiliki nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga terbukti bahwa data tidak ditemukan masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.450	60,06165	2,066

a.Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2
b. Dependent Variable: LAG_Z

Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.295 ^a	.087	.065	10450,24009	1,932

a.Predictors: (Constant), LAG_ZZ, LAG_X11, LAG_X22, LAG_X33
b. Dependent Variable: LAG_YY

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (t-1). Pengujian autokorelasi ini menggunakan *durbin-watson*. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan memiliki nilai DW lebih besar dari dU dan kurang dari 4-dU sehingga terbukti bahwa data tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel penelitian 28 perusahaan yang termasuk pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi model 1 untuk melihat pengaruh langsung ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan uji regresi model 2 untuk melihat pengaruh langsung ukuran perusahaan, profitabilitas *leverage* dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Dan uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

Hasil Uji Regresi Model 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	164,030	88,939		1,844	,067
1 Ukuran Perusahaan	-14,979	7,088	-,121	-2,113	,036
Profitabilitas	27,652	13,578	,122	2,037	,043
Leverage	35,956	3,332	,643	10,792	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi model 1 menunjukkan pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,036 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar $-0,121$ sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,043 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar $0,122$ sehingga profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar $0,643$ sehingga *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Regresi Model 2 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-98177,119	18295,729		-5,366	,000
1 Ukuran Perusahaan	8276,363	1462,625	,383	5,659	,000
Profitabilitas	10162,576	2799,408	,257	3,630	,000
Leverage	-1643,447	887,146	-,169	-1,853	,066
Nilai Perusahaan	51,984	15,899	,299	3,270	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi model 2 menunjukkan pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar $0,383$ sehingga ukuran

perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,257 sehingga profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dengan variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi $0,066 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar -0,169 sehingga *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,1$ dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,299 sehingga nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Sobel

	Sobel Test Statistic	Two-Tailed Probability	Pengaruh Tidak Langsung
Ukuran Perusahaan	-1,77483911	0,07592446	-0,03607
Profitabilitas	1,7286338	0,08387466	0,036373
Leverage	3,12915673	0,00175309	0,19218

Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan uji sobel menunjukkan pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *sobel test statistic* $-1,774 < 1,96$ dengan nilai *two-tailed probability* $0,075 > 0,05$ dan nilai tidak langsung $-0,036$. Hasil ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai *sobel test statistic* $1,728 < 1,96$ dengan nilai *two-tailed probability* $0,083 > 0,05$ dan nilai tidak langsung $0,036$. Hasil ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dan variabel *leverage* memiliki nilai *sobel test statistic* $3,129 > 1,96$ dengan nilai *two-tailed probability* $0,001 < 0,05$ dan nilai tidak langsung $0,192$. Hasil ini menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan yang dicerminkan dengan total asset yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik. Hal ini berpengaruh negatif dan signifikan karena tingginya asset belum diseimbangi dengan pengelolaan perusahaan yang maksimal. Selain itu pihak eksternal terutama investor menganggap perusahaan dengan asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar daripada pembagian deviden, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah dan Khalidi (2020) dan Purwanti (2020).

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas yang diprosikan dengan ROE, dimana melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan profitabilitas yang tinggi ini akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya, dengan begitu penilaian pihak eksternal baik investor maupun kreditor akan baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra Dj et al. (2012), Sari dan Abudanti (2014), Nurminda et al. (2017), Sutrisni (2020) dan Purwanti (2020).

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan yang memiliki *leverage* atau pinjaman yang tinggi akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih baik lagi. Namun penggunaannya harus dilakukan secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu perusahaan yang memiliki pinjaman yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang baik, hal ini ditunjukkan penilaian kreditor. Penilaian dari pihak kreditor ini menganggap perusahaan dapat memenuhi kewajiban tersebut dikarenakan prospek perusahaan kedepannya yang menjanjikan sehingga layak mendapat pinjaman tersebut. Hal ini terbukti nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutama dan Lisa (2018).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan yang tinggi ini akan menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan asset yang besar akan cenderung lebih stabil sehingga memiliki reputasi dan prospek yang baik kedepannya. Selain itu perusahaan akan memiliki resiko yang lebih kecil, sehingga disukai oleh para investor. Dengan begitu permintaan akan saham pada perusahaan tersebut meningkat dan akan meningkatkan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliza (2018) dan Nasaruddin et al. (2019).

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas akan menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan menjadi daya tarik bagi investor karena dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Sehingga akan menguntungkan. Dengan begitu akan makin banyak permintaan akan saham pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hongkong (2017), Lopian dan Dewi (2018) dan Anwar dan Rahmalia (2019).

Pengaruh *leverage* terhadap harga saham, menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian menurut *pecking order theory* menunjukkan perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada secara eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan semakin banyak memiliki pinjaman dari dana eksternal maka semakin besar risikonya. Dengan semakin banyak pinjaman yang dimiliki perusahaan investor menganggap akan mengakibatkan bertambah biaya bunganya dan resiko tinggi menyebabkan kebangkrutan. Dengan begitu akan menurunkan permintaan saham dalam perusahaan tersebut dan berpengaruh pada harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Abudanti (2014) dan Dutta et al (2018).

Pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham, menunjukkan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perusahaan, nilai perusahaan ini sebagai sinyal positif bagi investor. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang baik pula, sehingga juga akan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal yaitu investor. Dengan begitu nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi daya tarik

investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga permintaan pada saham tersebut akan meningkat dan harga sahampun akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shittu et al. (2016) dan Hanifah (2019).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening, menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan tidak dapat memediasi hubungan pengaruh antara variabel ukuran perusahaan dengan harga saham. Ukuran perusahaan ini terkadang bukan menjadi perhatian bagi investor dalam melakukan investasi, para investor lebih melihat informasi-informasi baik lainnya. Selain itu perusahaan yang memiliki asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dan dijadikan kembali menjadi modal daripada pembagian deviden.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening, menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan tidak dapat memediasi hubungan pengaruh antara variabel profitabilitas dengan harga saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik juga, sehingga akan menjadi daya tarik investor. Apabila perusahaan menunjukkan nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga permintaan saham meningkat dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh *leverage* terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening, menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan dapat memediasi hubungan pengaruh antara variabel *leverage* dengan harga saham. *Leverage* atau pinjaman perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan jika dikelola dengan baik sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dengan begitu akan menjadi sinyal positif terhadap investor sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada harga saham yang meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

harga saham melalui nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka sebaiknya menggunakan indikator lain atau menambah indikator di variabel agar lebih bervariasi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel atau menggunakan variabel lain. Namun jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan objek yang berbeda dengan periode yang berbeda dan terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaagam, Asuil. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector. *Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91-101.
- Al-Slehat, Zaher Abdel Fattah. (2020). Impact of Financial *Leverage*, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Anwar, Yuli., Rahmalia, Lia. (2019). The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Prive Earning Ratio on Stock Prices. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 4(1), 57-66
- Awan, Abdul Ghafoor., Lodhi, Muhammad Usman., Hussain, Dilshad. (2018). Determinants of Firm Value: A Case Study of Chemical Industries of Pakistan. *Global Journal of Management, Social Sciences and Humanities*, 4(1), 46-61.
- Dutta, Subha Ranja., Mukherjee, Tutun., Sen, Som Sankar. (2018). Impact of Financial *Leverage* on the Value of Firm: Evidence from some NSE Listed Companies. *The BESC Journal of Commerce and Management*, 4(5), 42-52
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (jilid 1, cet. ke-4). Bandung: Alfabeta
- Hanifah, Azimah. (2019). The Effect of Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). *International Conference on Economics, Management and Accounting*.
- Harahap, Cicely Delfina., Juliana, Ilyas., Lindayani, Febby Fitria. (2018). The Impact of Evironmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research* 17(1), 53-70.
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 2(2), 1-18.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Interest Margin, dan Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1626-1633).

- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan yang Diukur dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41-50.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (jilid 8). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Lapian, Yosua., Dewi, Sayu Kt Sutrisna. (2018). Peran Kebijakan Deviden dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 816-846
- Lukman, Lucky., Solihin, Mohammad. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Financial *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 147-159.
- Mahendra Dj, Alfredo., Artini, Luh Gede Sri., Suarjaya, A.A Gede. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 130-138
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo
- Nasarudin, Indo Yama., Suhendra., Anggraini, Luthfia Farida. (2019). The Determinant of Stock Price: Evidence on Food and Beverage Companies in Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 18(1), 143-154
- Nirwanto, Nazief. (2013). *Teori Ekonomi: Analisis Ekonomi Lanjutan dengan Pendekatan Mikroekonomi*. Malang: UM Press
- Nugraha, Nugi Mohammad., Riyadhi, Mochamad Raficky. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on BEI for the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130-141.
- Nurminda, Aniela., Isywardhana, Deannes., Nurbaiti, Aniisa. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542-549.
- Purwanti, Titik. (2020). The Effect of Prifitability, Capital Structure, Company Size and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Secology*, 1(2), 60-66.
- Putri, Hana Tamara. (2018). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Industri Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 3(2), 195-202.
- Sari, Pt Indah Purnama., Abudanti, Nyoman. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(5), 1427-1441
- Shah, Faiza Maqbool., Khalidi, Manzoor Anwar. (2020). Determinants of Firm Value in Shariah Compliant Companies. *Management Science*, 15(1), 86-100.
- Shittu, Isah., Ahmad, Ayoib Che., Ishak, Zuaini. (2016). Does Price to Book Value Predict Stock Price? Evidence from Nigerian Firms. *International Journal of Cumputational Engineering and Management*, 9(1), 5-8.

- Sutama, Dedi Rossida., Lisa, Erna. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akutansi*, 10(1), 21-39.
- Sutrisno. (2020). Corporate Governance, Profitability and Firm Value Study on The Indonesian Islamic Index. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 292-303.
- Yuliza, Arma. (2018). The Effects of Earnings Per Share and Firm Size to Stock Price LQ45 Company Listed in Indonesian Securities. *International Journal of Engineering and Technology*, 7(4), 247-249.
- Yusna., Sulistiono, Sugeng. (2019). The Effect of FCF and Firm Size to Firm Value and IOS as Mediation Variable. *Business and Management Research*, 136(1), 178-183
- Zhang, Xiang., Zhou, Han. (2020). *Leverage* Structure and Stock Price Synchronicity : Evidence from China. *Research Article PLOS ONE*, 15(7), 1-15.